

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era *modern* saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan selalu berinovasi untuk memudahkan setiap kegiatan manusia sehari-hari. Teknologi informasi adalah satu diantara teknologi yang dapat mengolah data informasi secara cepat dan berkualitas. Dengan berkembangnya teknologi informasi dapat memberikan dampak yang besar dalam sektor pendidikan. Pendidikan sangat berpengaruh bagi generasi penerus bangsa guna menciptakan generasi yang memiliki kemampuan, dan keterampilan. Pendidikan agama memiliki peranan yang penting dalam membentuk akidah dan *akhlakul karimah* seseorang agar berperilaku sesuai tuntunan syariat yang ada, karena pembelajaran ilmu agama menekankan nilai-nilai dari kesederhanaan, keikhlasan, kemandirian dan pengendalian diri, hal ini bertujuan untuk membangun aspek moral yang nantinya dapat diterapkan ke dalam lingkungan masyarakat agar tercipta masyarakat yang berperilaku sesuai tuntunan agama.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang mengajarkan ilmu keagamaan dan kemasyarakatan dengan sistem asrama atau pondok, di pesantren para peserta didik atau biasa lebih dikenal dengan sebutan santri, diajarkan untuk memiliki kemampuan, kecerdasan, keterampilan dan berakhlak mulia. Pondok pesantren Al-Amien adalah lembaga pendidikan agama islam yang terletak di dusun Kebonsari Sabrang Ambulu Jember Jawa Timur. Pesantren ini didirikan oleh KH. Masduqi musthofa pada tahun 1948. Selain materi pelajaran mengenai ilmu *syari'at* di pondok pesantren Al amien diajarkan tentang pengembangan *thoriqoh an-naqsabandiyah Al kholidiyah*. Pondok pesantren al amien juga memiliki program pendidikan bagi santri melalui kegiatan yang diberikan oleh pondok mulai dari kegiatan ilmu agama(kompasiana, 2019).

Dalam banyak kasus yang dialami pada pondok pesantren, merupakan hal yang menghambat aktivitas pengasuh pondok dan wali santri dalam melakukan pengawasan atau mengontrol dari setiap kegiatan yang diikuti oleh santri, Seperti halnya masalah yang masih dihadapi oleh pondok pesantren Al amien, yaitu dalam

pengelolaan kegiatan, pelanggaran santri masih menggunakan sistem pembukuan yang hasilnya nanti direkap pada saat setiap kenaikan tingkat. Dan bukan hanya pengasuh, wali santri juga mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi perkembangan anaknya sehingga apabila wali santri ingin mengetahui kabar perkembangan anaknya harus menghubungi pengasuh pondok melalui nomor telepon yang disediakan pondok pesantren terlebih dahulu atau dengan cara datang langsung ke pondok pesantren untuk mengunjungi anaknya, akan tetapi pihak pondok mempunyai batasan kunjungan kepada wali santri yang hanya diperbolehkan dua minggu sekali untuk berkunjung. Selain itu wali santri juga mengalami kesulitan dalam hal administrasi untuk pembayaran spp, karena tidak adanya sarana dan prasarana yang dapat membantu mereka untuk mendapatkan informasi secara akurat terkait tagihan spp dan kemudahan dalam hal pembayaran spp.

Untuk menangani dari permasalahan yang dihadapi, beberapa pondok pesantren sudah menerapkan penggunaan sistem informasi dalam memonitoring kegiatan santri. Pada penerapannya, penelitian tentang *monitoring* kegiatan santri sudah dilakukan sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh (Fransiska Farah Rahmawati, Ati Zaidiah, Ika Nurlaili Isnainiyah, 2020) yang berjudul SISTEM MONITORING KEGIATAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN RIYADHUSSHOLIHIN KABUPATEN PANDEGLANG dimana dalam penelitiannya aplikasi *monitoring* tersebut mampu membantu wali santri dalam mendapatkan informasi dari kegiatan anaknya terkait jadwal kegiatan yang akan diikuti para santri, serta dapat melihat pelanggaran yang telah dilakukan oleh anaknya. Hal serupa juga dilakukan oleh (Muhammad Sabar, Agus Heryanto, Fuji Lestari, 2019) yang berjudul SISTEM INFORMASI MONITORING KEGIATAN SANTRI BERBASIS ANDROID STUDI KASUS : PESANTREN AL-HIDAYAH GARUT dalam penelitiannya pada pondok pesantren Al-hidayah mengalami permasalahan terkait pengawasan terhadap santri, serta dalam menginput kegiatan dan pelanggaran masih menggunakan cara yang manual, dengan dibuatnya aplikasi *monitoring* pesantren Al-Hidayah ini mampu membantu wali santri dalam

melakukan pengawasan perkembangan anaknya mengenai hafalan alquran, prestasi santri dan pelanggaran yang telah dilakukan oleh anaknya.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh pondok pesantren Al amien maka penulis tertarik untuk membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu untuk melakukan pengawasan dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh santri, aplikasi tersebut adalah sebuah sistem *monitoring* kegiatan santri berbasis *android*. Pada aplikasi tersebut nantinya dapat di akses oleh pengasuh pondok sebagai admin yang bisa mengolah data dan *menginput* kegiatan para santri serta juga wali santri juga yang memiliki hak akses sebagai user untuk melihat perkembangan anaknya dan dapat melakukan pembayaran dan mendapatkan informasi tagihan spp. Dengan adanya sistem ini yang sebelumnya kegiatan *monitoring* masih menggunakan cara manual atau berkunjung langsung ke pondok pesantren di gantikan cara yang lebih *efisien* yaitu dengan berbasis *android*. Dengan dibuatnya aplikasi sistem monitoring tersebut, diharapkan dapat mempermudah pengasuh pondok pesantren dalam memuat data dari kegiatan yang telah diikuti oleh santri dan memudahkan para wali santri untuk mengetahui perkembangan anaknya secara *real-time* serta mendapat kemudahan dalam hal informasi dan pembayaran spp.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dalam uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem monitoring kegiatan santri pada pondok pesantren Al amien
2. Bagaimana tanggapan atau respon dari pengasuh pondok dan wali santri terkait aplikasi sistem monitoring kegiatan santri pada pondok pesantren Al amien

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat ditunjukkan batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Aplikasi monitoring kegiatan santri menggunakan sistem berbasis android untuk wali santri, dan Web untuk Admin atau pengasuh pondok.

2. Aplikasi berisikan data santri, data wali santri, data kegiatan, data pelanggaran, berita dan pembayaran spp untuk wali santri.
3. Pada web admin berisikan pengolahan data admin, santri, wali santri, kegiatan, pelanggaran, berita, dan pembayaran spp.
4. Aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Java*, *PHP*, dan *database MYSQL*
5. Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak yakni metode *Waterfall*.

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diambil tujuan sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem monitoring kegiatan santri pada pondok pesantren Al amien
2. Aplikasi sistem monitoring kegiatan santri yang di bangun, dapat memberikan tanggapan atau respon positif bagi pengasuh pondok dan wali santri dalam mengelola dan mendapatkan informasi dari setiap kegiatan santri yang di adakan.

#### 1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas, maka tugas akhir ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Dapat membantu pengasuh pondok dalam mendata dan mengelola dari setiap pembayaran spp, kegiatan santri, dan pelanggaran santri pondok pesantren Al amien.
2. Dapat mempermudah walisntri dalam mendapatkan informasi kegiatan pondok pesantren yang diikuti oleh anaknya.
3. Dapat membantu wali santri dalam mendapatkan informasi tagihan pembayaran dan membayar tagihan dengan mudah.